

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi secara lengkap tentang pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pare.

Berangkat dari tema yang ada dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan, untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹

Penelitian kualitatif memiliki ciri berlatar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat peneliti, memanfaatkan metode kualitatif, menganalisis secara induktif, mengarahkan sasaran pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi fokus, memiliki kriteria menguji keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati bersama antara pihak peneliti

¹Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

dengan subyek yang diteliti.² Dan data yang sudah diperoleh kemudian dideskripsikan atau digambarkan dalam bentuk kata-kata, dengan menggambarkan apa adanya tentang suatu keadaan atau gejala. Hal ini sebagai mana dikemukakan oleh Suharismi Arikunto mengenai jenis penelitian yaitu berupa deskriptif.³

Penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu berusaha menggambarkan atau menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pare, apa saja faktor penghambat pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pare, dan upaya yang dilakukan SMP Muhammadiyah 1 Pare dalam mengatasi hambatan pelaksanaan *fulldayschool*.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendiskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau dengan mengamati sesuatu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara (*koesioner*). Dan analisis dokumen. Setelah fakta-fakta tersebut dikumpulkan secara lengkap selanjutnya adalah ditarik sebuah kesimpulan.

Selain itu dengan pendekatan kualitatif empati kita dapat terbentuk dengan melakukan pengamatan secara mendalam sehingga kita dapat melihat

² Ibid 115.

³ Suharismi Arikunto, *Menejemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Asli Maha Satya, 2005), 310.

fakta-fakta dari sudut pandang mereka. Dengan demikian, maka nilai subyektifitas dari obyek atau orang yang diteliti dapat di pertahankan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan tentang bagaimana pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pare, apa saja faktor penghambat pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pare, dan upaya yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Pare dalam mengatasi hambatan pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yang telah dikumpulkan, disusun, kemudian dijelaskan menurutrealitas yang sebenarnya secara berurutan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁴ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya, untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu pembuatan paparan, uraian sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument kunci dalam

⁴ Ibid, 61

menangkap makna dan sekaligus makna dalam pengumpulan data, dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi.

Kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai obyek dalam proses, dengan kata lain peneliti hadir untuk mengamati proses belajar mengajar, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam mengamati proses belajar mengajar sebagai upaya agar proses belajar mengajar tidak terganggu karena peneliti sudah terbiasa berada di lokasi penelitian, maka pengamatan yang dilakukan peneliti, tentu tidak akan disadari bagi obyek sehingga data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat dan peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.

Selain peneliti sebagai instrumen manusia, dalam setiap penelitian instrumen non manusia juga dipergunakan. Karena pada dasarnya metode dan instrumen penelitian saling berkaitan. Jika metode pengumpulan data menggunakan variasi metode seperti wawancara, observasi dan lain sebagainya, maka instrumen penelitiannya adalah sebagai pelengkap.

Instrumen penelitian adalah sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah, dan hasilnya juga lebih baik, sehingga datanya mudah untuk diolah. Adapun bentuk variasi jenis instrumen non manusia adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara, yaitu sebagai kerangka atau dasar untuk mengadakan wawancara dengan orang-orang yang terlihat sebagai sumber data dalam penelitian.
2. Pedoman pengamatan, yaitu digunakan untuk mengamati dan menyelidiki situasi dari lapangan penelitian maupun dari dokumentasi yang ada.⁵

C. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti memilih tempat di SMP Muhammadiyah 1 Pare. Lembaga pendidikan ini terletak di Jalan Gede I/3, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Letak yang strategis dilalui oleh angkutan umum. Keadaan ini sangat memudahkan para siswa SMP Muhammadiyah 1 Pare menuju sekolah dengan lancar.

Dengan adanya transportasi yang mudah dan publikasi sekolah yang meluas dan merata di masyarakat sekitarnya, maka sekolah ini sangat diminati yang berada di Pare, bahkan sekitar perbatasan Pare yang meliputi: Bendo, Badas, maupun daerah Kandangan. Adanya kondisi geografis yang sangat strategis ini menyebabkan para orang tua antusias untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah ini.

1. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena SMP Muhammadiyah 1 Pare menyelenggarakan program *fullday school*, didalam sistem pembelajarannya lebih ditekankan adalah pembentukan karakter untuk menanamkan nilai-nilai yang positif, dan di lembaga tersebut memiliki program unggulan salah satunya yaitu program pendidikan al-

⁵ Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rineka Cipta, 1993), 121.

Qur'an sehingga siswa-siswi mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar disertai hafalan juz 30 dan hadits serta penguasaan bahasa asing (Inggris dan Arab) sehingga siswa-siswi mampu menguasai dan memahami bahasa Inggris dan Arab dengan baik dan dikembangkan bersama lembaga kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab di Kampung Inggris, sehingga sekolah ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dari segi kualitas pendidikan yang mengacu pada prestasi belajar siswanya. Oleh karena itulah peneliti yakin bahwa SMP Muhammadiyah 1 Pare merupakan lokasi yang menarik untuk dijadikan obyek penelitian.

Selanjutnya, ada beberapa hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian ini yaitu mengenai:

1. Latar belakang dan sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Pare Kabupaten Kediri.

SMP Muhammadiyah 1 Pare berdirinya pada tahun 1948. Lokasi SMP ini dulu tanah milik Bapak Haji Anwar untuk diwakafkan dan diberikan kepada Yayasan MPK Muhammadiyah, yang beralamat di Jalan Mastrip Pandean Pare. SMP Muhammadiyah 1 Pare ini diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan tokoh Muhammadiyah cabang Pare yaitu Bapak H. Muhammad Efendi, Dikdasmen pengurus sekolah Bapak Choirul Huda.

Lokasi terletak di Jalan Gede I No. 3 Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur dan diberi nama SMP Muhammadiyah 1 Pare. Nama sekolah tersebut tidak berubah hingga sekarang.

Mulai berdiri pada tahun 1948 itu juga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar sebagai mana program sekolah reguler. Kemudian mulai tahun 2002 mengalami perkembangan program untuk 1 kelas khusus dengan menggunakan program *Fullday Scholl*. Program tersebut dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan kemajuan pendidikan tersebut pada tahun 2011 program *fullday school* dilaksanakan untuk keseluruhan atau semua siswa mulai dari kelas 7, 8, dan 9.

Mulai tahun ajaran baru 2016 lokasi SMP Muhammadiyah 1 Pare bertambah lagi satu tempat. Namun, berbeda tempat yang mana berlokasi di Jalan Lawu No. 20 Pare. Lokasi tersebut tanah wakaf milik Jenderal H. Sugeng dari Jakarta. Diberikan untuk yayasan Muhammadiyah. Namun, untuk sementara ini gedung ini masih ditempati untuk siswa kelas tujuh, sementara ini masih dalam tahap uji coba. Untuk lebih kedepannya demi kemajuan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.⁶

2. Lokasi SMP Muhammadiyah 1 Pare

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pare
- b. Alamat Sekolah : Jl. Gede I no. 3 Pare
- c. Kecamatan : Pare
- d. Kabupaten : Kediri
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Nomor Telepon : (0354) 391375
- g. Email : smpmuhpare@yahoo.co.id

⁶ Dokumen SMP Muhammadiyah 1 Pare

- h. NSS : 204051308018
- i. NPSN : 20511881
- j. Nama Yayasan : MPK Muhammadiyah
- k. Alamat Yayasan : Jl. Mastrip Pandean Pare
- l. Kategori Sekolah : SBI
- m. Status Mutu : SPM / Potensial
- n. Kepemilikan Tanah / Bangunan : Yayasan/Pribadi
- o. Luas Tanah / Status : 1595 M²
- p. Luas Bangunan : 1230 M²

3. Visi, Misi SMP Muhammadiyah 1 Pare

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era reformasi, dan berbudaya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicusekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMP Muhammadiyah 1 Pare memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah.

Visi SMP Muhammadiyah 1 Pare adalah: **“Terbentuknya Lembaga Pendidikan Yang Berkarakter Islami dan Membangun Akhlak Mulia”**

Misi SMP Muhammadiyah 1 Pare adalah:

1. Meningkatkan dan mengamalkan nilai-nilai keislaman.
2. Mewujudkan nilai-nilai solidaritas dan sosial dalam kehidupan sekolah.

3. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter.
 4. Mewujudkan warga sekolah yang ramah dan santun.
 5. Mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu berkompetensi global.
4. Program Unggulan dan Pengembangan Diri di SMP Muhammadiyah 1 Pare.⁷

Tabel I

Program Unggulan:	Program Ekstra Kurikuler atau Pengembangan Diri:
<p>2. PENDIDIKAN AL-QUR'AN</p> <p>Siswa-siswi mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar disertai hafalan juz 30 dan hadits.</p> <p>3. PENGUASAAN BAHASA ASING (INGGRIS DAN ARAB)</p> <p>Siswa-siswi mampu menguasai dan memahami bahasa inggris dan arab dengan baik dan</p>	<p>1. Bengkel IPA</p> <p>2. Bengkel Matematika</p> <p>3. BTAQ bersama</p> <p>4. Sholat dhuha berjamaah</p> <p>5. Sholat wajib berjamaah</p> <p>6. <i>Outbond</i></p> <p>7. Kunjungan <i>study</i></p> <p>8. Bimbingan konseling</p> <p>9. Peringatan hari besar nasional</p> <p>10. Kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu:</p> <p>a. Beladiri Tapak Suci (TS)</p>

⁷ Dokumentasi, SMP Muhammadiyah 1 Pare, 26 Agustus 2016

<p>dikembangkan bersama lembaga kursus bahasa inggris dan bahasa arab di KAMPUNG INGGRIS</p> <p>4. PEMBUATAN PRODUK</p> <p>Siswa-siswi dapat mandiri untuk menciptakan produk dan memasarkannya (Bealajar Berwira Usaha)</p>	<p>b. Kepanduan Hizbul Wathon (HW)</p> <p>c. Band/Musik</p> <p>d. (Palang Merah Remaja) PMR</p> <p>e. Bulu Tangkis</p> <p>f. Futsal</p> <p>g. Tenis Meja</p> <p>h. Catur</p> <p>i. Bola Basket</p>
--	--

5. Karakter yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Pare ada sepuluh yaitu meliputi:

a. *Good faith* = aqidah yang bersih (salimul aqidah)

Meyakini Allah SWT sebagai pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semestadan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap dan perilaku bid'ah, khurafat dan syirik.

b. *Right devotion* = ibadah yang benar (shahihul ibadah)

Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi: sholat, puasa, membaca al-qur'an, dzikir dan do'a sesuai petunjuk al-qur'an dan as-sunah.

c. *Strong character* = akhlak yang kokoh (matinul khuluq)

Menampilkan perilaku yang santun, tertib dan disiplin, peduli terhadap sesama, dan lingkungan serta sabar, ulet dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.

d. *Physical power* = kuat jasmani (qawiyul jismi)

Memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina dan daya tubuh yang kuat, serta ketrampilan bela diri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.

e. *Thinking brilliantly* = berpengetahuan luas (mutsaqqafud fikri)

Memiliki kemampuan berfikir yang kritis, logis, sistematis, dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas dan menguasai bahan ajar dengan sebaik-baik, cermat serta cerdik dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.

f. *Contenance* = melawan hawa nafsu (mujahadatun li nafsihi)

Memiliki keunggulan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki dan lingkungannya yang ditunjukkan dengan etos dan penuh perhitungan dalam melangkah

g. *Good time management* = menjaga waktu (harishun ala waqtih)

Selalu memanfaatkan waktu dengan pekerjaan yang bermanfaat, mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan skala prioritas.

h. *Well organized* = teratur dalam waktu (munazzhamun fi syu'unihi)

Tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas dan kewajiban, berani dalam mengambil resiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.

- i. *Independent* = mandiri (qadirun alal kasbi)

Mandiri dalam memenuhi segala keperluan hidupnya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya.

- j. *Giving contribution* = bermanfaat bagi orang lain (nafiun li ghairihi)

Peduli kepada sesama dan memiliki kepekaan dan ketrampilan untuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.⁸

6. Jadwal kegiatan di SMP Muhammadiyah 1 Pare

Sebagaimana yang ada di dalam lampiran di skripsi ini.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan untuk menjawab tiga pertanyaan data berupa data kualitatif. Sedangkan jumlah sumber datanya akan ditentukan dari kecukupan data dalam menjawab masalah penelitian. Dan sumber data dari penelitian ini berupa:

1. Data tidak tertulis merupakan kata-kata, tindakan orang yang diamati atau diwawancarai sebagai sumber data yang utama. Sumber data utama ini dicatat melalui catatan tertulismaupun pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong.⁹ Dalam penelitian ini data tidak

⁸ Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Pare, 30 Agustus 2016

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi*, 112

tertulis ini diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Berdasarkan wawancara dari informan dan melakukan pengamatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel II
Panduan Observasi

Fokus	ASPEK YANG DIOBSERVASI
Penerapan <i>fullday school</i> dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan tugas.	Menggunakan pedoman kurikulum tersendiri dalam memadukan pelajaran.
	Menggunakan metode yang bervariasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
	Pelaksanaan kegiatan dari pagi hari hingga sore hari di sekolah.
	Aktivitas pembelajaran yang diterapkan selama di sekolah.
	Memberi motivasi diawal pembelajaran.
	Apabila ada permasalahan yang terkait dengan penugasan maka ada evaluasi pekanan.
	Siswa selalu berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas
	Guru mempunyai target ketika memberi

	tugas.
	Guru mendatangi kepada siswa yang merasa kesulitan
Penerapan <i>fullday school</i> dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan tugas.	Semua guru membuat kesepakatan dengan siswa setiap memberikan tugas
	Siswa mampu menyelesaikan tugas semua pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja.
	Guru melaksanakan kerjasama dengan wali murid.
	Setelah menjelaskan materi guru selalu meyuruh siswa untuk bertanya.
	Siswa selalu mengajukan pertanyaan kepada gurunya.
Penerapan <i>fullday school</i> dalam meningkatkan belajar siswa dalam menghadapi tantangan.	Guru memberikan tugasnya terhadap siswa, dari yang mudah sampai yang sulit.
	Siswa yang mengalami kegagalan harus memperbaikinya lagi, dan mereka tidak malu dan takut. Dan mereka berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya lagi.

Tabel III

Daftar Nama Informan

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Sudiono, S. Ag.	Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pare
2.	Dra. Binti Marliyah	Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Pare
3.	Leo Hadi Saputra, S.Pd.	Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Pare
4.	Nur Rohman, S.Pd.I Septiana Mila Sari, S.Pd.I Sri Kartinah, S.Pd. Ibnu Mas'ud Lutfi, M.Pd.I Sutji Sulistijani, S.Pd. Nanang Prihadi Samsul Arifin, S.Pd. Joko Waluyo Hidayat, S.Pd.	Guru Aqidah Akhlak Guru PAI Guru Bahasa Jawa Guru Bahasa Arab Guru Matematika Guru Penjaskes Guru IPA Terpadu
5.	Muhammad firmansyah Ulfa Briliana Raisa Asfara Nur Laili Maulidia Moh. Bastian Yahya	Kelas VII Kelas VII Kelas VIII-B Kelas IX-A Kelas IX-B

2. Data tertulis merupakan sumber data tambahan. Dilhat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa dokumen yang di SMP Muhammadiyah 1 Pare tersebut, antara lain:

Tabel IV

Dokumentasi

Fokus	Dokumen yang dikumpulkan
Implementasi <i>fullday school</i> dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Profil sekolah
	Visi misi sekolah
	Program unggulan yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Pare.
	Karakter yang dimiliki siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pare
	Tata tertib SMP Muhammadiyah 1 Pare.
	Pedoman penyelenggaraan <i>fullday school</i>

¹⁰ Ibid, 113

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta, maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu:

1. Observasi

Dalam pengumpulan data, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kemudian mencatat informasi sebagaimana yang dilihat, didengar selama dilokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini menurut sugiyono disebut observasi.¹¹ Dan menggunakan jenis partisipan, yang mana dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan serta mencatat terhadap gejala atau fenomena yang terjadi.

2. Wawancara

Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, peneliti ingin menggali informasi yang terkait dengan implementasi *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pare, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka langsung secara lisan dengan informan dilokasi penelitian. Wawancara seperti ini menurut Andi Prastowo disebut wawancara mendalam.¹²

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian, 227

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 212.

3. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.¹³ Dalam pendokumentasian ini, peneliti ingin mengetahui tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti mulai dari tertulis maupun tidak tertulis seperti lokasi sekolah. Seluruh data ini tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti.

F. Analisis Data

Teknik yang akan peneliti gunakan dalam menganalisis data, diantaranya:

a. Mengolah dan menyiapkan data

Peneliti akan memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi..

b. Membaca keseluruhan data

Peneliti akan membaca seluruh catatan kemudian menulis catatan-catatan khusus atau gagasan umum tentang data yang diperoleh.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

c. Meng-coding data

Peneliti akan mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan lalu peneliti akan mengelompokkan kalimat-kalimat atau gambar-gambar pada kategori tertentu, kemudian melabeli pada kategori-kategori ini dengan istilah khusus yang didasarkan pada istilah/bahasa yang benar.

d. Mendiskripsikan data

Peneliti akan mendiskripsikan data yang telah dibandingkan berdasarkan kategori yang telah peneliti buat.

e. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan memaknai data setelah data didiskripsikan.

Dari langkah-langkah analisis data diatas, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh John W. Creswell.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting, agar memperoleh temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka hasil penelitian perlu diuji keabsahannya. Untuk itu, dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria kredibilitas (tingkat kepercayaan) dengan teknik pemeriksaan melalui dua cara, yaitu diantaranya:

¹⁴ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terjemahan Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 276-284.

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa itu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat mendiskripsikan data tentang apa yang diamati, dengan cara membaca lagi referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian, jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagaimana dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari interview dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru, kemudian data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang

berbeda, mana yang lebih spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi. Sebagaimana dalam penelitian ini, hasil data dari interview dari kepala sekolah, waka kurikulum, maupun guru kemudian dicek lagi dengan menggunakan data hasil observasi maupun dari dokumentasi yang diminta peneliti dilokasi penelitian.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini terdiri pula atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahapan penulisan laporan:

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki lokasi, memilih informan, menyiapkan penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 272-275.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pekerjaan lapangan seperti persiapan diri untuk memasuki lokasi, pengumpulan data sesuai fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, kemudian membaca keseluruhan data, memberi ategori-kategori, mendiskripsikan data, setelah itu menarik kesimpulan.

4. Tahapan Penulisan Laporan, meliputi:

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian lalu konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, melakukan perbaikan hasil konsultasi, setelah itu mengurus kelengkapan ujian dan setelah itu ujian munaqosah skripsi.